



### **Pembuangan yang Benar untuk produk ini!**

Tanda ini menunjukkan bahwa produk ini tidak boleh dibuang bersama sampah rumah tangga lainnya di seluruh Uni Eropa. Untuk mencegah kemungkinan bahaya terhadap lingkungan atau kesehatan manusia akibat pembuangan sampah yang tidak terkontrol, daur ulang secara bertanggung jawab untuk meningkatkan penggunaan ulang berkelanjutan sumber daya material. Untuk kembali perangkat digunakan, gunakan kembali dan sistem pengumpulan atau hubungi pengecut dimana produk tersebut dibeli. Mereka dapat mengambil produk ini untuk daur ulang yang aman lingkungan.



# □ PEDOMAN PEMECAHAN MASALAH

Masalah	Penyebab	Perbaikan
Benang atas putus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mesin tidak terpasang dengan benar</li> <li>2. Kecepatan benang terlalu kencang</li> <li>3. Benang terlalu tebal untuk jarum</li> <li>4. Benang tidak dimasukkan dengan benar</li> <li>5. Benang tergulung disekeliling pasak penahan spul</li> <li>6. Jarum rusak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasang benang kembali</li> <li>2. Kurangi kecepatan benang (Angka lebih rendah)</li> <li>3. Pilih jarum lebih besar</li> <li>4. Lepas &amp; masukkan kembali jarum (sisi rata dibelakang)</li> <li>5. Lepaskan rol dan gulung benang ke rol.</li> <li>6. Ganti jarum</li> </ol>
Benang bawah putus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah spul (sekoci) tidak dimasukkan dengan benar</li> <li>2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar</li> <li>3. Kecepatan benang terlalu kencang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepas dan masukkan kembali rumah spul (sekoci) dan tarik keluar benang</li> <li>2. Periksa spul maupun rumah spul (sekoci)</li> <li>3. Kendurkan kecepatan benang bawah seperti dijelaskan</li> </ol>
Jahitan loncat-loncat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarum tidak terpasang dengan benar</li> <li>2. Jarum rusak</li> <li>3. Ukuran dan jenis jarum salah</li> <li>4. Sepatu tidak terpasang dengan benar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepas &amp; masukkan kembali jarum (sisi rata dibelakang)</li> <li>2. Masukkan jarum baru</li> <li>3. Pilih jarum yang cocok dengan benang dan kain</li> <li>4. Periksa dan pasang dengan benar</li> </ol>
Jarum patah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarum rusak</li> <li>2. Jarum tidak terpasang dengan benar</li> <li>3. Ukuran jarum tidak cocok dengan kain</li> <li>4. Sepatu yang dipasang salah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan jarum baru</li> <li>2. Masukkan benang dengan benar (sisi rata dibelakang)</li> <li>3. Pilih jarum yang cocok dengan benang dan kain</li> <li>4. Pilih sepatu yang benar</li> </ol>
Jahitan longgar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mesin tidak terpasang dengan benar</li> <li>2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar</li> <li>3. Kombinasi jarum/benang/kain salah</li> <li>4. Kecepatan benang tidak tepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periksa pemasangan benang</li> <li>2. Pasang benang ke spul seperti dijelaskan</li> <li>3. Ukuran jarum harus cocok dengan kain dan benang</li> <li>4. Betulkan kecepatan benang</li> </ol>
Kelili mengumpul atau mengkerut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarum terlalu tebal untuk kain</li> <li>2. Panjang jahitan tidak disesuaikan dengan benang</li> <li>3. Kecepatan benang terlalu kencang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih jarum lebih tipis</li> <li>2. Sesuaikan kembali panjang jahitan</li> <li>3. Kendurkan kecepatan benang</li> </ol>
Jahitan dan tarikan tidak rata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benang berkualitas buruk</li> <li>2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar</li> <li>3. Kain terarik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih benang berkualitas lebih baik</li> <li>2. Keluarkan rumah spul (sekoci), pasang &amp; masukkan benang dengan benar</li> <li>3. JANGAN tarik kain saat menjahit, biarkan kain ditarik oleh mesin</li> </ol>
Mesin bising	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mesin harus diminyaki</li> <li>2. Kain tirus dan minyak terkumpul pada pengait atau gagang jarum</li> <li>3. Minyak yang digunakan kualitasnya buruk</li> <li>4. Jarum rusak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minyaki seperti dijelaskan</li> <li>2. Bersihkan pengait dan gigi seperti dijelaskan.</li> <li>3. Hanya gunakan minyak berkualitas baik.</li> <li>4. Ganti jarum</li> </ol>
Mesin macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benang tersangkut dipengait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepaskan benang atas dan rumah spul (sekoci), putar roda tangan mundur maju dan minyaki seperti dijelaskanLubricate as described.</li> </ol>

## □ MEMASUKKAN DAN MENGGANTI JARUM

Gantilah jarum secara teratur, terutama jika jarum menunjukkan tanda-tanda aus dan menyebabkan masalah. Untuk memperoleh jahitan terbaik, selalu gunakan jarum Merek SINGER®.

Masukkan jarum seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini:

A. Kendorkan sekrup klem jarum dan kecangkam kembali sesudah memasukkan jarum baru. (1)

B. Sisi rata batang jarum harus menghadap belakang.

C/D. Masukkan jarum ke atas setinggi-tingginya.

**Perhatian:**

Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau melepas jarum.

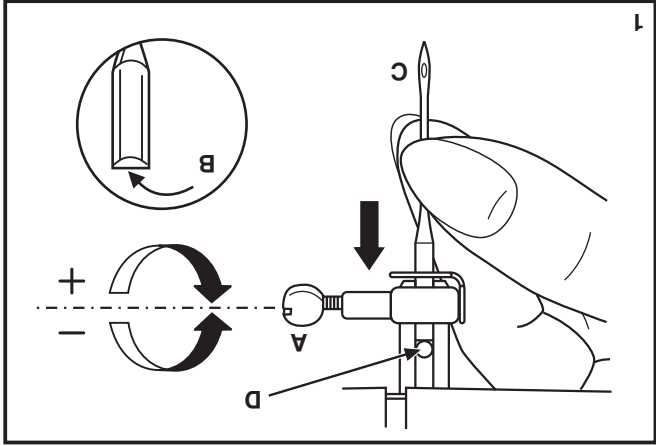
Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah dapat terjadi karena:

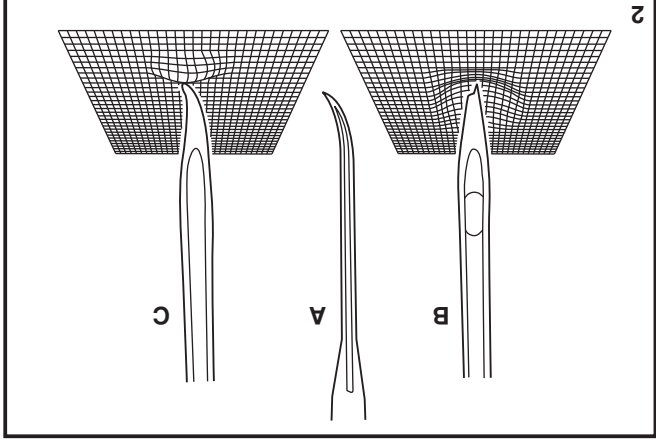
A. Jarum bengkok

B. Ujung jarum rusak

C. Jarum tumpul



1



2

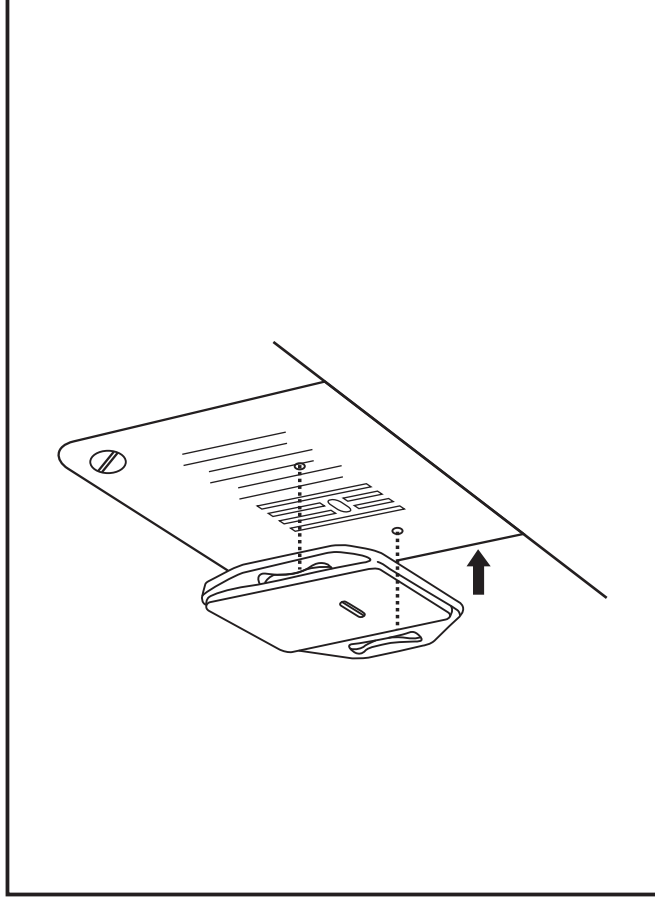
## □ PLAT TISIK

Untuk jenis kain tertentu (contohnya, bordir tisik atau tangan bebas), plat tisik harus digunakan.

Pasang plat tisik seperti ditunjukkan pada gambar.

Untuk menjahit normal, lepaskan plat tisik.

Untuk menjahit gerak bebas, anda disarankan untuk menggunakan sepatu tisik/bordir, yang tersedia sebagai aksesoris pilihan dari dealer SINGER®. (Lihat halaman 6 untuk nomor sukucadang sepatu tisik/bordir.)



**TABEL JARUM / KAIN / BENANG**

**PEDOMAN PEMILIHAN JARUM, KAIN, DAN BENANG**

Ukuran jarum	Kain	Benang
9-11 (70-80)	Kain tipis-katun tipis, puai, sutera, muslin, interlock, rajutan katun, tricot, jersey, krep, polyester tenun, kain kaos dan bus.	Benang tipis pada katun, nylon, polyester atau polyester berselubung katun.
11-14 (80-90)	Kain sedang-katun, satin, ketticloth, sailcloth, rajut ganda, wol tipis.	Sebagian besar benang yang dijual berukuran medium dan cocok untuk kain dan ukuran jarum ini. Gunakan benang polyester pada bahan sintesis dan katun pada kain tenun alam untuk memperoleh hasil terbaik. Selalu gunakan benang yang sama di atas dan bawah
14 (90)	Kain sedang-cotton duck, wol, rajut tebal, terrycloth, denim.	
16 (100)	Kain tebal-canvas, wol, kain tenda dan selimut luar ruang, denim, bahan pelapis (tipis hingga sedang).	
18 (110)	Wol tebal, kain mantel, kain pelapis, beberapa kulit dan vinyl.	Benang tebal, benang karpet

**PENTING:** Cocokkan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.

**PEMILIHAN JARUM DAN KAIN**

Jarum	Keterangan	Jenis Benang
SINGER® 2020	Jarum tajam standar. Ukuran berkisar tipis hingga besar. 9 (70) hingga 18 (110).	Kain tenun alam-wol, katun, sutera, dan lain-lain. Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
SINGER® 2045	Jarum semi-ballpoint, bertakik 9 (70) hingga 18 (110)	Kain tenun alam dan sintesis, campuran polyester. Rajutan-polyester, interlocks, tricot, rajutan tunggal dan ganda.
SINGER® 2032	Jarum kulit. 12 (80) hingga 18 (110)	Kulit, vinyl, bahan pelapis. (Meninggalkan lubang lebih kecil dibanding jarum besar standar.)

**Catatan :**

1. Untuk memperoleh hasil jahitan terbaik, selalu gunakan jarum SINGER® asli.  
2. Sering lakukan penggantian jarum (tiap/per pakai) dan atau tiap kali benang putus atau jahitan loncat-loncat.

# □ MEMASANG PALANG SEPATU PENINDAS

Naikkan gagang sepatu penindas (a) dengan tuas seperti penindas. Pasang palang sepatu penindas (b) seperti ditunjukkan pada gambar. (1)

## Memasang sepatu penindas

Turunkan palang sepatu penindas (b) menggunakan tuas sepatu penindas, sampai ceruk/pengait (c) terletak tepat diatas pasak (d). (2) Sepatu penindas (f) akan mengunci secara otomatis.

Naikkan sepatu penindas menggunakan tuas sepatu penindas. (3)

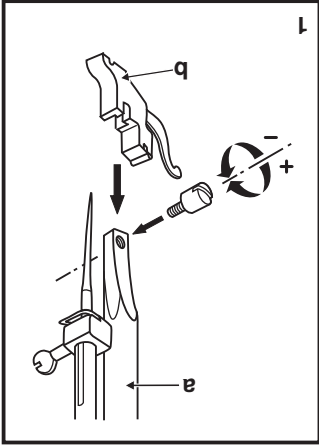
Naikkan tuas (e) maka sepatu akan lepas.

## Memasang siku/pengantar quilit

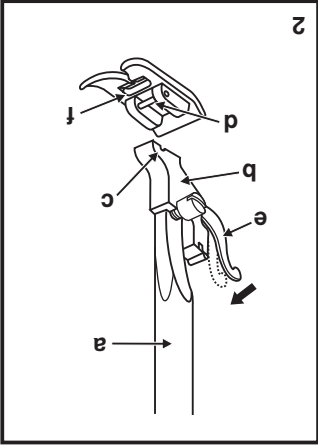
Pasang siku/pengantar quilit (g) pada lubang seperti ditunjukkan pada gambar. Sesuaikan seperunya untuk kelim, lipatan, quilling, dan lain-lain. (4)

## Perhatian:

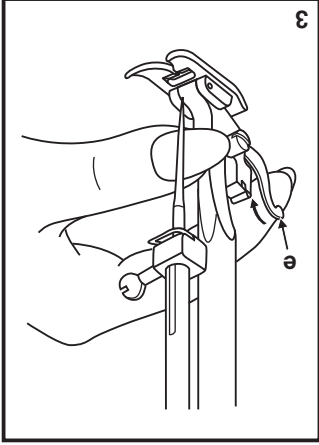
Putar saklar listrik ke mati ("O") ketika melakukan semua operasi diatas!



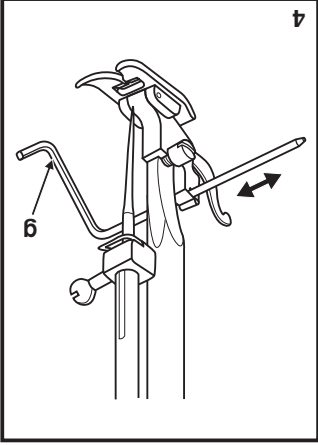
1



2



3



4

## □ MEMASANG MEJA PERPANJANGAN

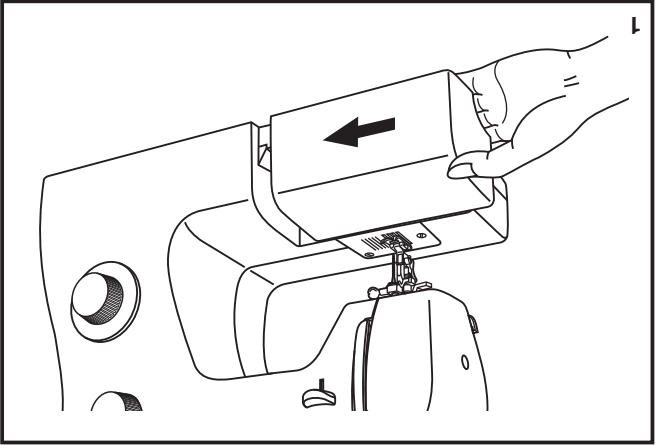
Pegang meja perpanjangan secara horizontal, dan dorong kearah panah. (1)

Untuk melepas meja perpanjangan, tarik ke kiri.

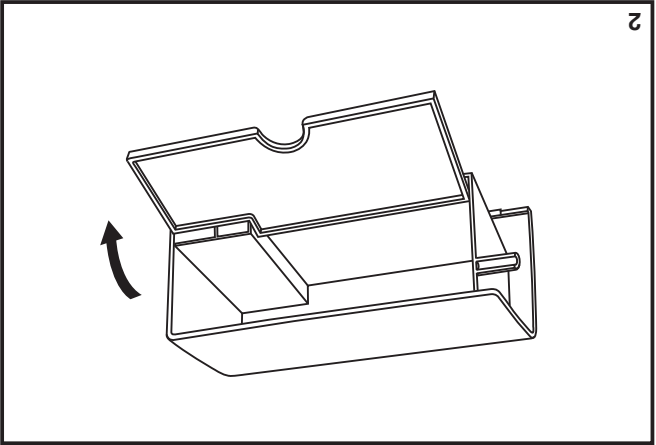
Bagian dalam meja perpanjangan dapat digunakan sebagai kotak aksesoris.

Untuk membuka, balikkan tutup kebawah seperti ditunjukkan pada gambar. (2)

21



1



2



## □ MENJAHIT DI ATAS KANCING

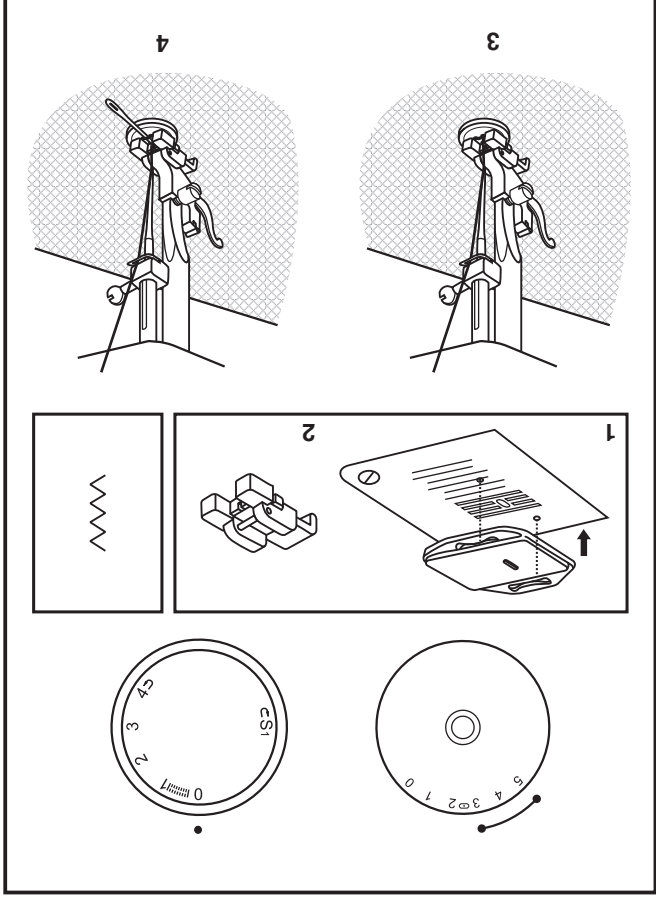
Pasang plat tistik. (1)

Ganti sepatu serba guna menjadi sepatu pasang kancing. (2)

Tempatkan tombol dan kain di bawah sepatu jahit, seperti yang di gambarkan pada gambar. (3)

Atur mesin untuk jahitan zig-zag, kemudian atur lebar ke nomor "3" - "5". Putar roda tangan untuk memeriksa bahwa jarum berjalan bersih ke dalam lubang kiri dan kanan. Sesuaikan lebar jahitan yang diperlukan, sesuai dengan jarak lubang yang diinginkan. Jahit sebanyak 10 jahitan pertama. Angkat jarum keluar dari kain. Atur mesin untuk menjait lurus lagi, kemudian jahit beberapa jahitan untuk menyelesaikannya.

Jika diperlukan palang, pasang jarum tistik di atas kancing dan menjahitlah. Untuk kancing dengan 4 lubang, menjahitlah dua lubang depan dahulu, dorong kain kedepan dan kemudian menjahit diatas dua lubang belakang.



# □ MENJAHIT LUBANG KANCING

- Persiapkan:**
1. Lepas sepatu serbaguna dan pasang sepatu lubang kancing.
  2. Ukur diameter dan ketebalan kancing dan tambahkan 0,3 cm (1/8") untuk tiskan; tandai ukuran lubang kancing di atas kain.
  3. Letakkan kain di bawah sepatu, sehingga tandai pada sepatu lubang kancing lurus dengan tanda awal pada kain. Turunkan sepatu, sehingga garis tengah lubang kancing yang ditandai pada kain lurus dengan bagian tengah sepatu lubang kancing.

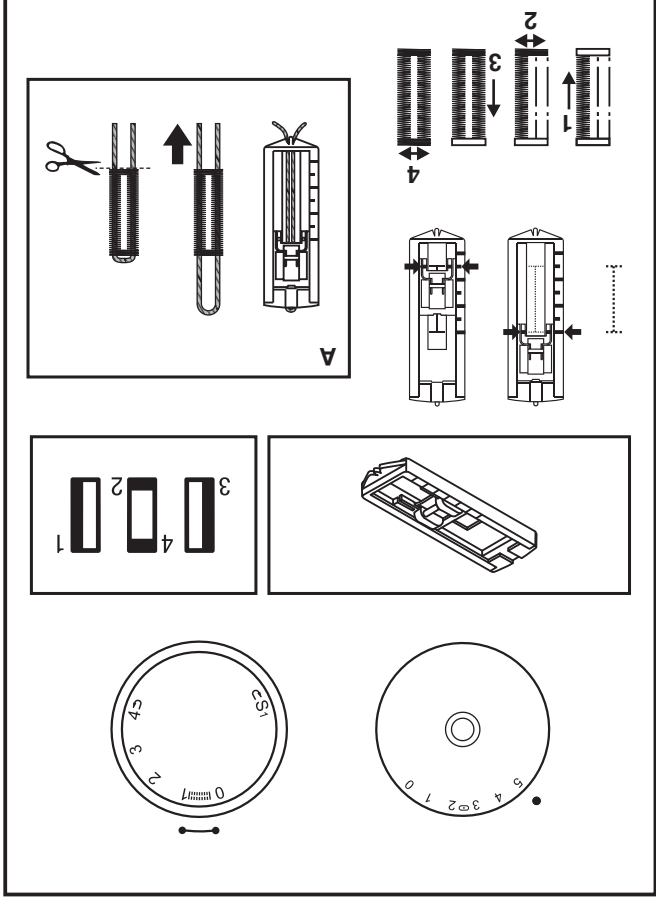
Sesuaikan cakram angka panjangan jahitan pada " " untuk menyetei kerapatan jahitan. Putar tombol pengatur ke indikator angka "5". Namun lebarnya tetap harus disesuaikan, oleh karenanya lakukan uji coba terlebih dahulu.

**Catatan:**  
 Kerapatan bervariasi sesuai kain.  
 Selalu lakukan percobaan menjahit lubang kancing pada kain yang anda gunakan untuk menjahit lubang kancing.

Ikuti urutan 4 langkah yang berilih dari satu langkah ke langkah lain ini dengan menggunakan cakram angka selektor pola jahitan. Berhati-hatilah jangan sampai menjahit terlalu banyak jahitan pada langkah 2 dan 4. Gunakan penyobek kelim dan bukalah lubang kancing dari kedua ujung kearah tengah.

**Tips:**

- Sedikit mengurangi keketaan benang atas akan memberikan hasil lebih baik.
- Gunakan alas untuk kain halus atau motor.
- Anda disarankan untuk menggunakan benang tebal atau tali
- untuk kain stretch atau rajut.
- Zigzag harus dijahit diatas benang tebal atau tali. (A)



# ☐ KELIM BUTA (SUM)

Untuk kelim pada gorden, celana panjang, rok dan lain-lain.

..... Kelim buta untuk kain stretch.

..... Kelim buta untuk kain rapat.

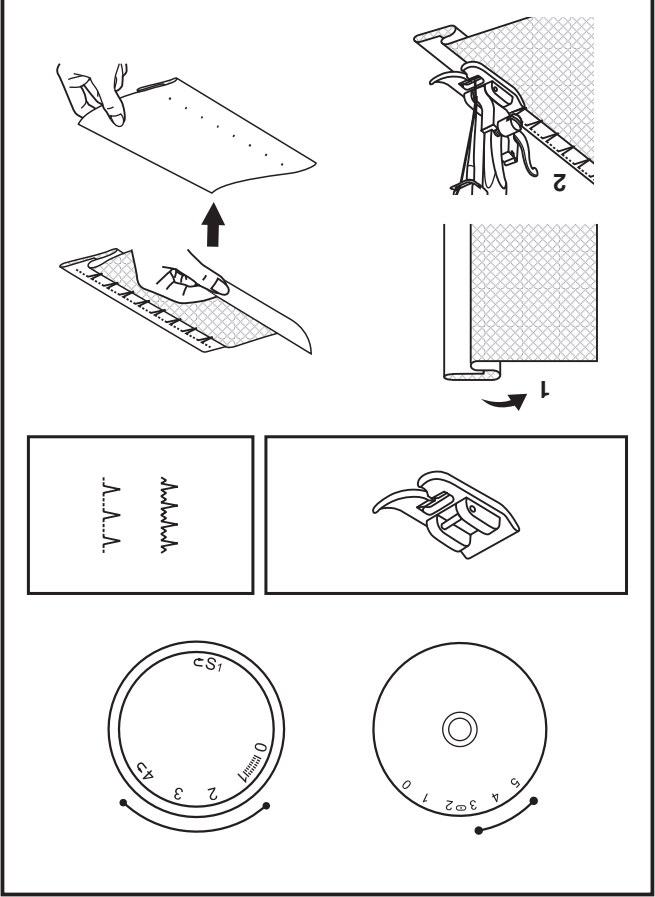
Setel Cakram Angka Panjang Jahitan dengan kisaran yang biasanya dijahit dengan pengaturan panjang jahitan lebih panjang. Setel Cakram Angka Lebar Jahitan dengan pengaturan yang tepat untuk berat/jenis kain yang dijahit, dalam kisaran yang ditunjukkan pada diagram di kanan halaman ini. Jahitan lebih sempit biasanya digunakan untuk kain lebih ringan dan jahitan lebih lebar digunakan untuk kain lebih berat. Lakukan percobaan menjahit terlebih dulu untuk memastikan pengaturan mesin cocok dengan kain.

Kelim buta (sum):  
 Balikkan kelim keatas dengan lebar yang diinginkan dan tekan. Lipat kebelakang (seperti ditunjukkan pada Gambar 1) kira 7 mm (1/4") ke sisi kanan lipatan kain..

Mulailah menjahit perlahan diatas lipatan, pastikan jarum sedikit menyentuh lipatan atas untuk menangkap satu atau dua benang kain. (2)

Bentangkan kain jika pengeliman sudah selesai dan tekan.

**Catatan:**  
 Untuk mempermudah menjahit kelim buta(sum), gunakan sepatu kelim buta(sum), yang tersedia di dealer SINGER® anda. (Lihat halaman 6 untuk nomor sukucadang)



## □ MEMILIH POLA JAHITAN STRETCH

Polat Jahitan Stretch ditunjukkan dengan warna biru pada Cakram Angka Selektor Pola. Untuk memilih jahitan ini, putar Cakram Angka Selektor Pola ke pola yang diinginkan. Lalu, putar Cakram Angka Panjang Jahitan ke indikator yang bertanda "S1". Meski terdapat beberapa pola jahitan, inilah dua contohnya:

### Jahitan Stretch Lurus

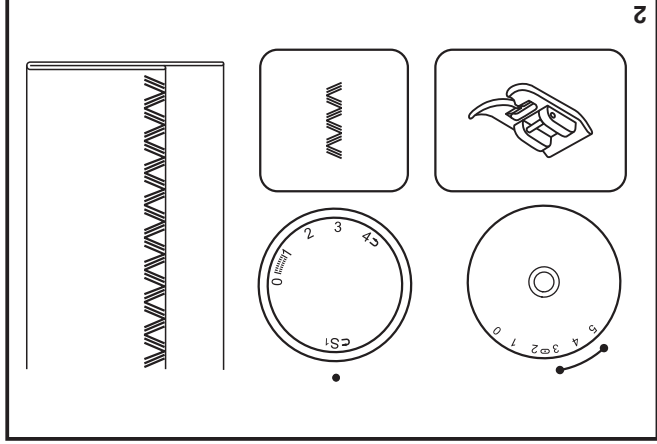
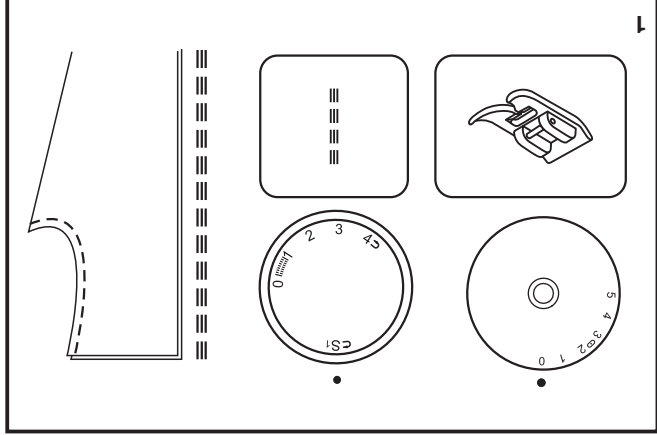
Setel Cakram Angka Selektor Pola ke "----".

Jahitan ini digunakan untuk menambah tiga jahitan penguat pada kelim stretch dan pakakan ketat. Mesin akan menjahit dua jahitan maju dan satu jahitan mundur.

### Ric Rac

Setel Cakram Angka Selektor Pola ke "~~~~".

Setel Cakram Angka Lebar Jahitan antara "3" dan "5". Jahitan Ric Rac cocok untuk kain rapat seperti denim, corduroy, popelin, linen, dan lain-lain.



## MENJAHIT MUNDUR

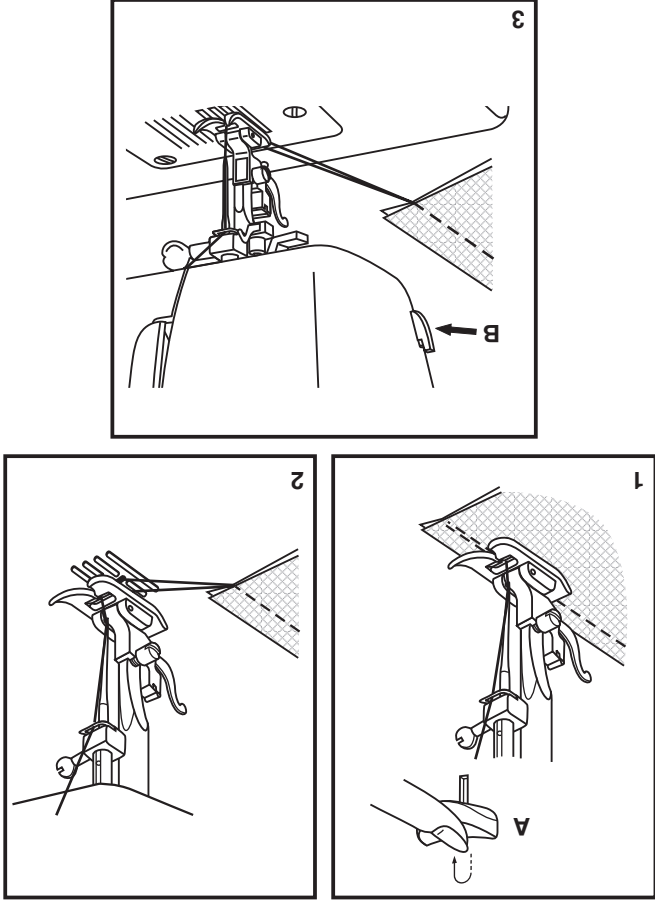
Untuk memperkuat awal dan akhir kelim, tekan tuas menjahit mundur (A). Jahitlah beberapa jahitan mundur. Lepaskan tuas dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

## MENGELUARKAN KAIN

Putar roda tangan kearah anda (berlawanan arah jarum jam) agar tuas pengencang benang naik ke posisi paling tinggi, naikan sepatu penindas dan keluarkan kain di belakang jarum dan sepatu penindas. (2)

## MEMOTONG BENANG

Tarik benang di bawah dan di belakang sepatu penindas. Antar benang ke samping plat depan dan memasuki pemotong benang (B). Tarik benang kebawah untuk memotong. (3)

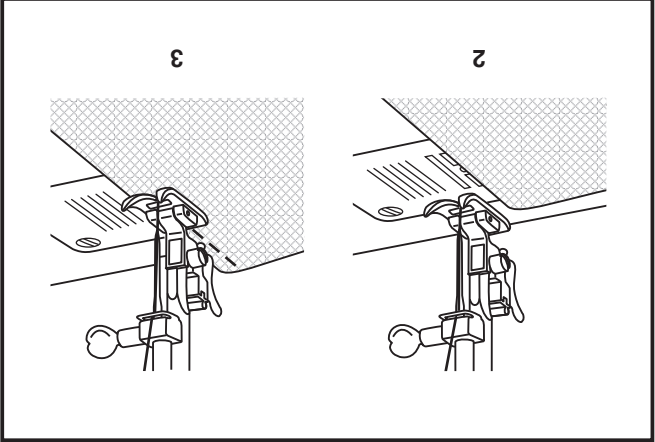
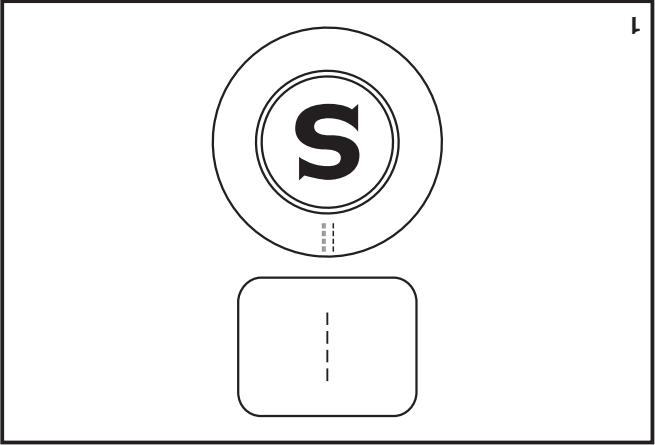


## □ MENAJAHIT JAHITAN LURUS

Untuk mulai menjahit, setel mesin untuk jahitan lurus. (1)

Letakkan kain dibawah sepatu penindas dengan pinggiran kain melipat keatas pada garis pedoman kelim yang diinginkan pada plat jarum. (2)

Turunkan tuas sepatu penindas, dan kemudian injak pedal/trap (injakan dinamo) untuk mulai menjahit. (3)



## □ CAKRAM ANGKA PANJANG JAHITAN

### Fungsi tombol pengatur lebar jahitan

Lebar maksimum jahitan zig-zag saat menjahit zig-zag adalah 5 mm; tapi, lebar tersebut dapat dikurangi untuk segala jenis jahitan. Lebar jahitan bertambah ketika tombol pengatur diputar dari indikator angka "0" sampai "5". (1)

Tombol lebar jahitan juga berfungsi sebagai pengatur posisi jarum menjahit lurus. "0" adalah posisi jarum tengah, sedangkan "5" adalah posisi jarum kiri terjauh.

### Fungsi tombol pengatur lebar jahitan saat menjahit zig-zag

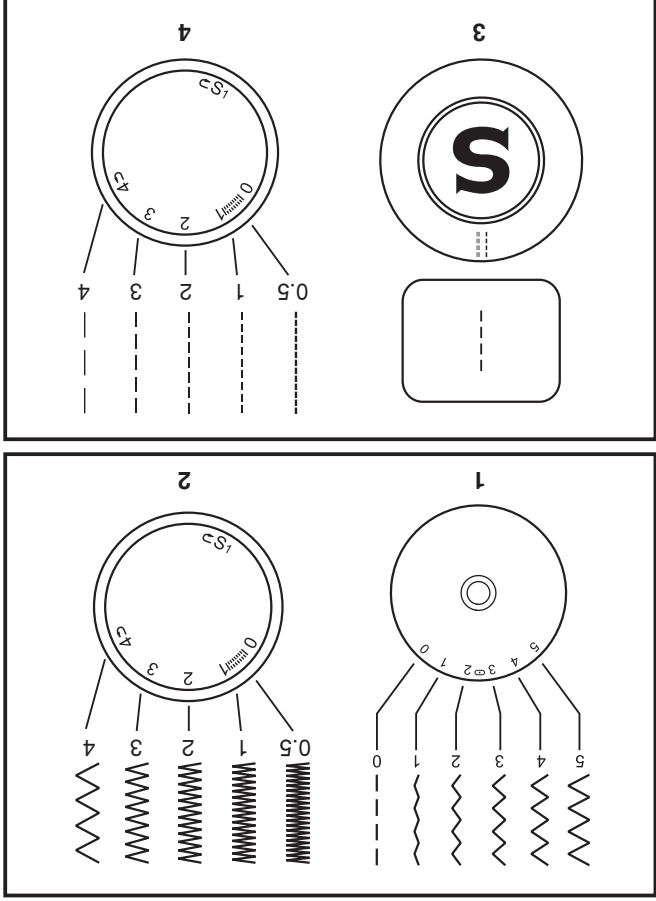
Atur tombol pengatur jenis jahitan dan pilih opsi zig-zag. Tingkat kerapatan jahitan zig-zag semakin bertambah ketika tombol pengatur langkah jahitan diubah sesuai angka ke indikator angka "0".

Untuk mendapatkan jahitan zig-zag yang bagus/rapat, tombol pengatur diubah sesuai ke indikator angka "2,5" atau di bawahnya. (2)

Untuk jahitan zig-zag rapat disebut dengan jahitan satin. (2)

### Fungsi tombol langkah jahitan ketika menjahit lurus

Untuk menjahit jahitan lurus, putar tombol pengatur jenis jahitan pengaturan jahitan lurus. Putar tombol pengatur langkah jahitan, dan langkah jahitan akan berkurang saat tombol diputar mendekati indikator angka "0". Langkah jahitan akan bertambah saat tombol diputar mencapai angka "4". Bila hendak menjahit kain tebal atau menggunakan jarum atau benang yang lebih tebal, tambahkan langkah jahitan. Sebaliknya, langkah jahitan dikurangi apabila menjahit dengan kain tipis dan jarum atau benang yang lebih kecil.



## □ CARA MEMILIH POLA

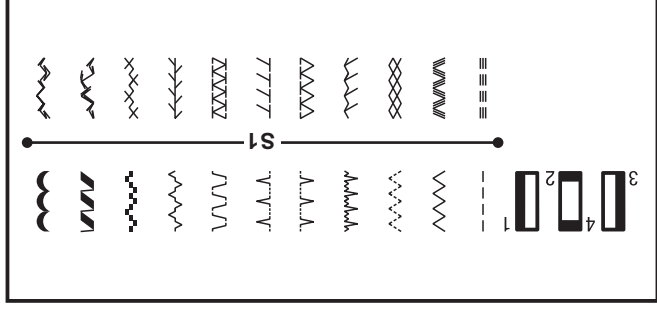
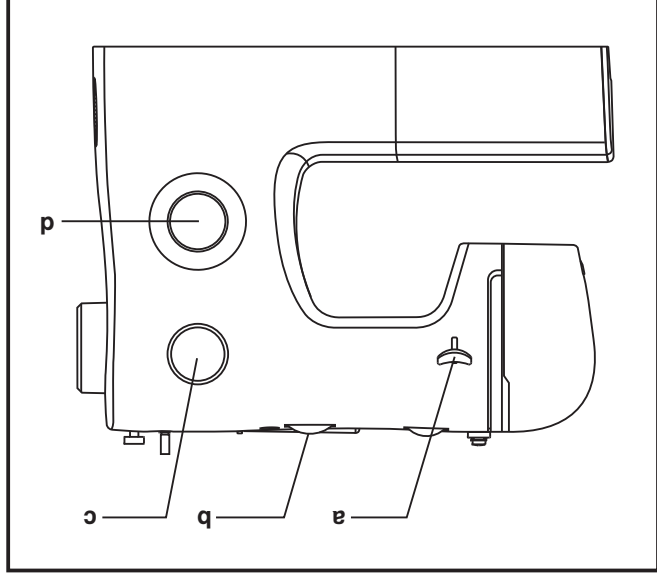
Diagram pada halaman ini memperlihatkan pola ahitan yang tersedia pada mesin.

Jahitan dibagian atas diagram di tunjukkan selector warna abu-abu. Untuk memilih pola yang di tunjukan oleh selector warna abu-abu, putar selector. (d) Gunakan selector panjang untuk menyesuaikan panjang jahitan yang diinginkan (c) untuk menyesuaikan lebar jahitan yang diinginkan untuk suatu proyek. Gunakan selector lebar (b) untuk menyesuaikan lebar jahitan yang diinginkan.

Jahitan di baris bawah dari diagram ditunjukkan pada selector pola warna biru. Biru menunjukkan untuk pola jahitan perenggangan, dan informasi tentang cara menjahit pola-pola perenggangan ada di halaman 17.

Cakram Angka Selector Pola bisa diputar ke kedua arah.

- a. Tuas menjahit mundur
- b. Cakram angka lebar jahitan
- c. Cakram panjang jahitan
- d. Cakram angka selector pola





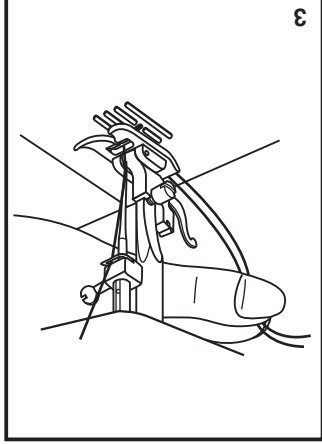
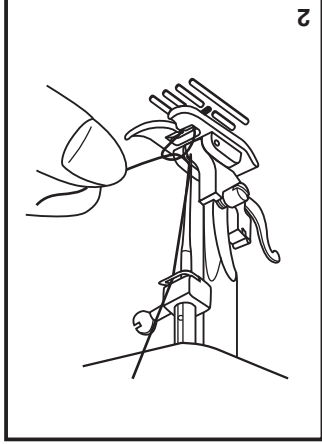
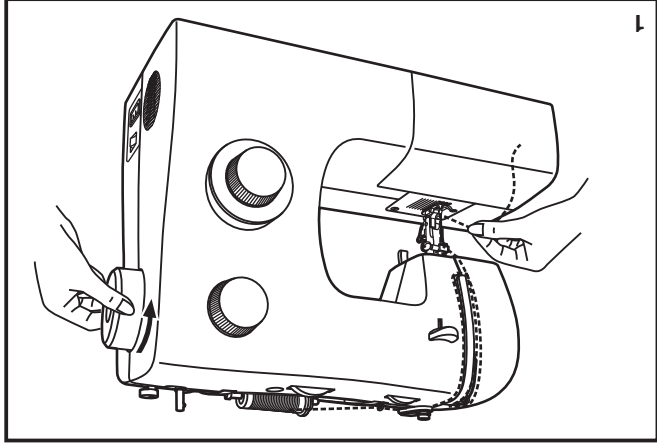
## □ MENAIKKAN BENANG SPUL

Pegang benang atas dengan tangan kiri. Putar roda tangan (1) kearah anda (berlawanan arah jarum jam), turunkan, lalu naikkan jarum.

**Perhatian:**  
Jika benang spul sukar dinaikkan, periksalah untuk memastikan apakah benang tidak tersangkut di engsel penutup atau Meja Perpanjangan.

Pelan-pelan tarik benang atas agar benang spul naik melewati lubang plat jarum. (2)

Letakkan kedua jarum ke belakang di bawah sepatu penindas. (3)



## □ PEMASANG BENANG OTOMATIS (PILIHAN)

- Naikkan jarum ke posisi paling tinggi.

- Tekan tuas kebawah. (A)

- Pemasang benang akan secara otomatis mengayun ke posisi pemasangan benang. (B)

- Bawa benang ke sekeliling pengantar benang (C).

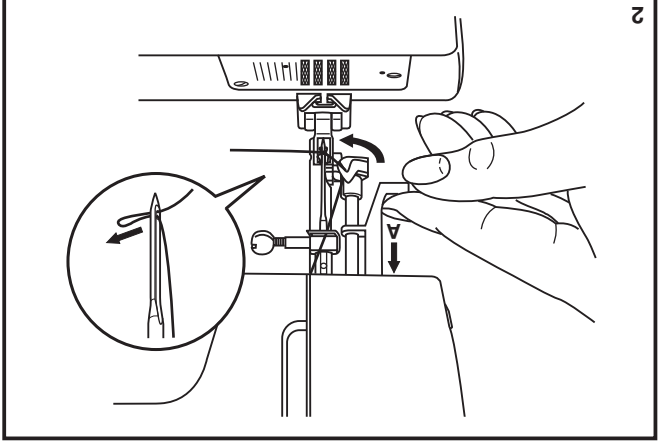
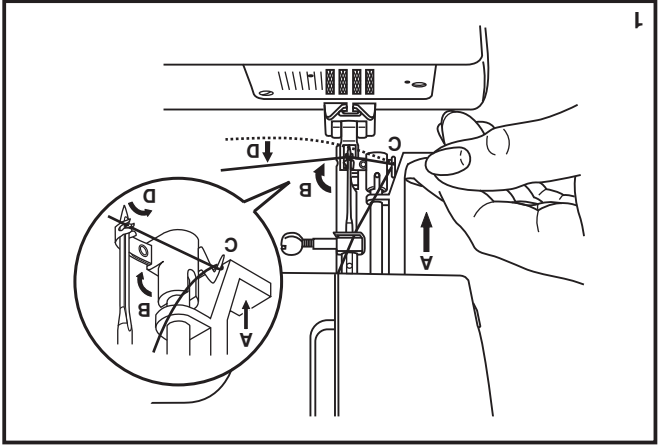
- Bawa benang di depan jarum mengelilingi pengait (D) dari bawah ke atas.

- Lepaskan tuas (A).

- Tarik benang melewati lubang jarum.

**Perhatian:**  
Putar saklar listrik ke mati ("O")!

11



## □ MEMASANG BENANG ATAS

Ini mudah dilakukan namun jika tidak dilakukan dengan benar bisa menimbulkan beberapa masalah menjahit.

- Mulailah dengan menaikkan jarum ke posisi paling tinggi (1), dan terus putar roda tangan berlawanan arah jarum jam sampai jarum mulai sedikit turun. Naikkan sepatu penindas untuk mengendurkan cakram keketatan.

**Catatan:** Demi keselamatan, Anda sangat disarankan untuk mematikan listrik mesin sebelum memasang benang.

- Angkat pasak (tiang benang). Pasang rol benang ke pasak (tiang benang) dengan benang keluar dari pasak (tiang benang) seperti ditunjukkan pada gambar. Untuk rol benang kecil, pasang sisi kecil penahan rol benang di dekat rol benang.

- Tarik benang dari spul melewati pengantar benang atas (3) dan tarik benang melewati per keketatan seperti ditunjukkan pada gambar. (4).

- Pasang benang ke modul keketatan dengan membawa benang turun di kanan terusan dan keatas di kiri terusan. (5)

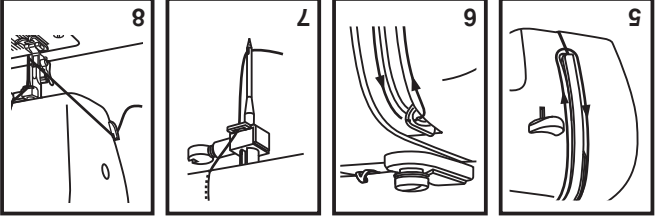
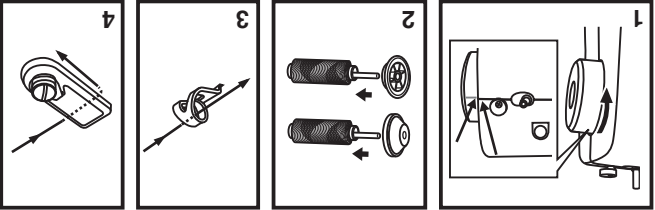
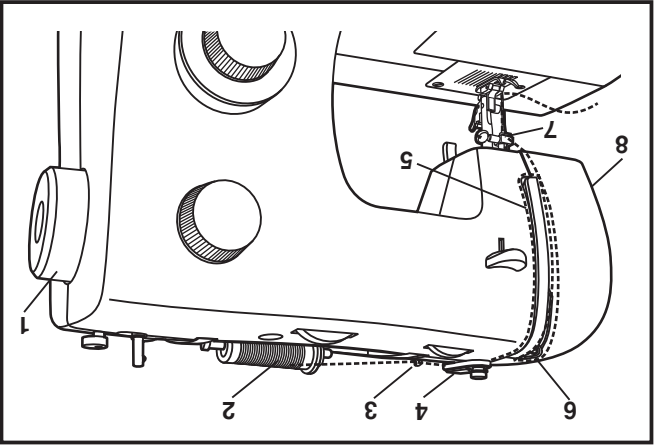
- Selama proses ini sebaiknya anda memegang benang antara rol benang dan pengantar benang.

- Di puncak pergerakan ini, masukkan benang melewati lubang tuas pengencang dari kanan ke kiri dan kemudian kebawah lagi. (6)

- Sekarang masukkan benang di belakang pengantar klem jarum kawat tipis (7) dan kemudian turun ke jarum yang harus masuk dari depan ke belakang.

- Tarik benang sampai kira-kira 6-8 inci ke belakang lubang jarum. Potonglah benang pada panjang itu dengan pemotong benang yang sudah terpasang di mesin. (8)

**Catatan:** Jika mesin jahit anda sudah diperlengkapai pemasangan benang jarum otomatis pilihan dari pabrik, petunjuk penggunaannya dapat dilihat pada halaman 11.



# □ KEKETATAN BENANG

## Upper thread tension

Fengaturan dasar keketatan benang atas: "4"

Untuk meningkatkan keketatan, putar cakram angka ke angka keatas berikutnya.

Untuk mengurangi keketatan, putar cakram angka ke angka kebawah berikutnya.

A. Keketatan benang normal untuk menjahit jahitan lurus.

B. Keketatan benang terlalu longgar untuk menjahit jahitan lurus.

Putar cakram angka ke angka lebih tinggi.

C. Keketatan benang terlalu ketat untuk menjahit jahitan lurus.

Putar cakram angka ke angka lebih rendah.

D. Keketatan benang normal untuk jahitan dekoratif zigzag.

Keketatan benang tepat jika benang atas sedikit timbul pada sisi bawah kain.

## Keketatan benang bawah

Untuk menguji keketatan benang spul, keluarkan rumah spul (sekoci) dan spul dan pegang spul dengan menggunakan pada benang. Sentakkan spul sekali atau dua kali. Jika keketatan sudah tepat, maka benang akan lepas sepanjang kira-kira satu atau dua inci. Jika keketatan terlalu ketat, maka benang tidak akan lepas sama sekali. Jika keketatan terlalu longgar, maka benang akan lepas terlalu panjang. Untuk menyesuaikan, putar sekrup kecil di samping rumah spul (sekoci).

## Harap perhatikan:

- Pengaturan keketatan yang tepat diperlukan untuk memperoleh jahitan yang baik.

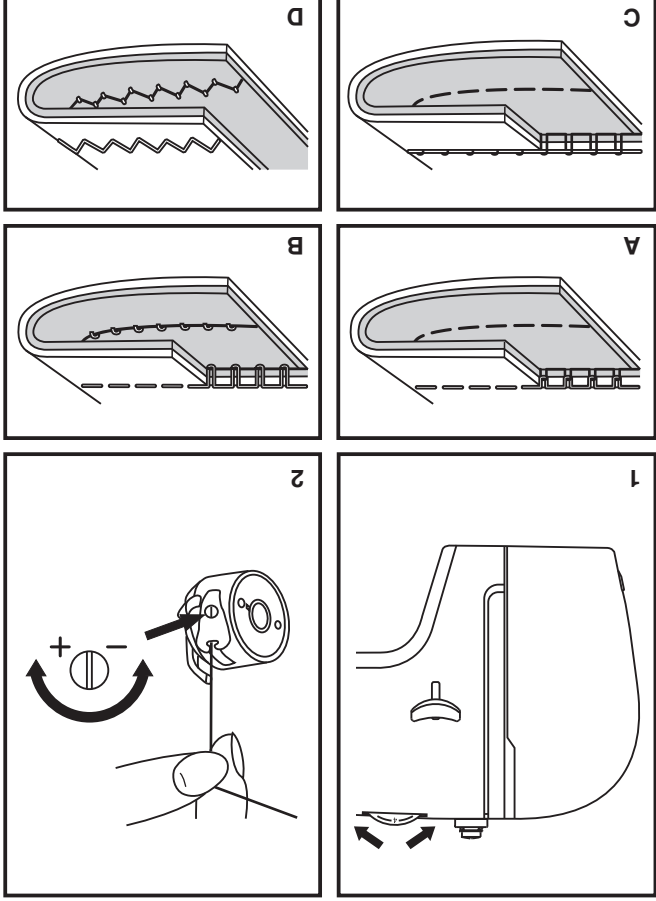
- Tidak ada satu pengaturan keketatan yang tepat untuk semua fungsi jahitan, benang atau kain.

- Keketatan yang seimbang (jahitan atas dan bawah sama) biasanya hanya diperlukan untuk menjahit konstruksi jahitan lurus.

- 90% dari semua jahitan akan tertetak antara "3" dan "5".

- Untuk fungsi menjahit jahitan zigzag dan dekoratif, keketatan benang pada umumnya harus lebih longgar untuk menjahit jahitan lurus.

- Untuk semua jahitan dekoratif, anda akan selalu memperoleh jahitan lebih indah dan kain sedikit mengkerut jika benang atas timbul pada sisi bawah kain anda.



## □ MEMASANG BENANG KE SPUL

Ketika memasukkan atau mengeluarkan spul, jarum harus dinaikkan sepenuhnya.

- Lepas meja perpanjangan, lalu buka penutupnya. (1)
- Tarik plat rumah spul (sekoci) (a) dan keluarkan rumah spul (sekoci). (2)

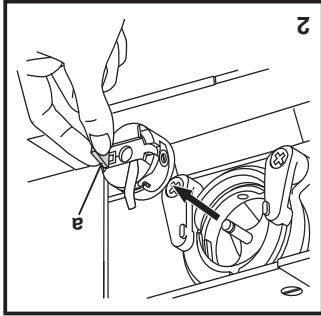
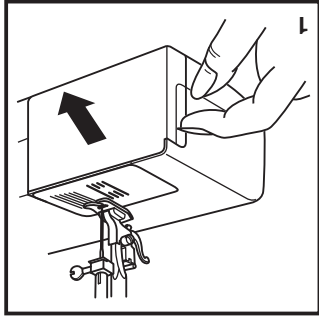
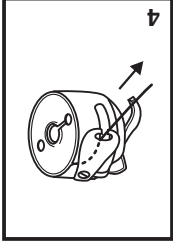
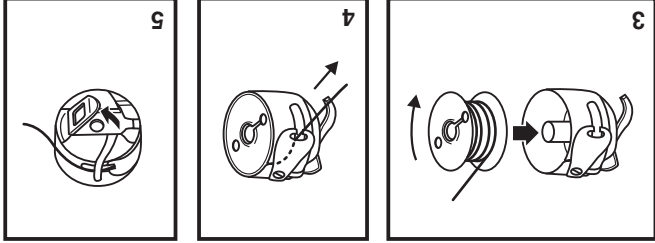
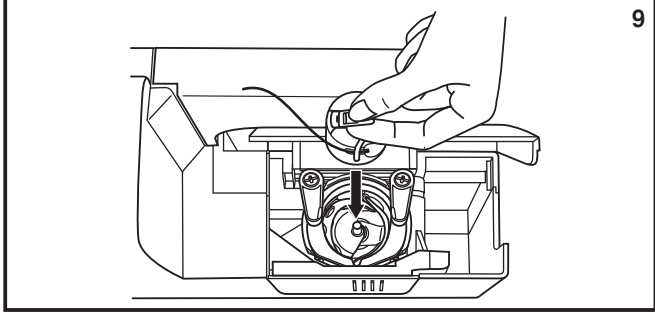
- Pegang rumah spul (sekoci) dengan satu tangan. Masukkan spul sehingga benang mengulung searah jarum jam (panah). (3)

- Tarik benang melewati celah dan dibawah jari. (4) Sisakan ekor benang sepanjang 6 inci.

- Pegang rumah spul (sekoci) pada grendelnya. (5)
- Masukkan rumah spul (sekoci) ke puntal. (6)

**Perhatian:**  
Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau mengeluarkan spul

8



## □ MENGGULUNG BENANG PADA SPUL

- Pasang benang dan penahan spul yang sesuai ke pasak (tiang benang). (1/2)

- Sangkutkan benang ke pengantar benang. (3)

- Gulung benang bertawanan arah jarum jam dan pasang ke spindel. (4/5)

- Dorong spindel spul ke kanan. (6)

- Pegang ujung benang. (7)

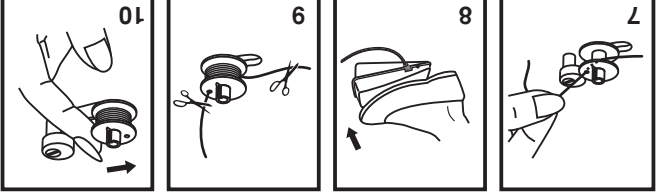
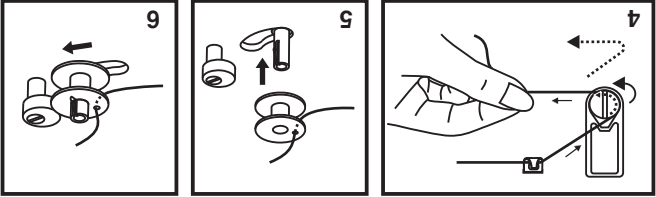
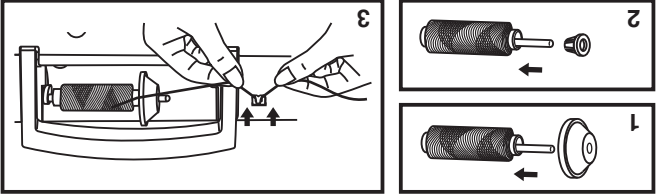
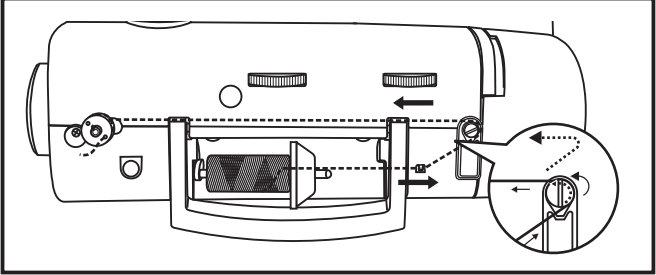
- Injak pedal/trap (injakan dinamo). (8)

- Potonglah benang. (9)

- Dorong spindel benang ke kiri (10) dan lepaskan.

### Harap Perhatikan:

Jika spindel penggulung spul sedang pada posisi "menggulung spul," mesin tidak akan menjahit dan roda tangan tidak akan berputar. Untuk mulai menjahit, dorong spindel penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).



**Aksesoris standar (1)**

a. Sepatu serbaguna  
b. Sepatu reseleting

c. Sepatu lubang kancing  
d. Sepatu jahit kancing

e. Obeng L

f. Pisau kelim/sikat

g. Kotak jarum

h. Spul (3x)

i. Pengantar kelim

j. Plat tisik

k. Pengulung spul

l. Penutup mesin

**Aksesoris tambahan (2)**

(8 aksesoris ini tidak disediakan di mesin; aksesoris pilihan ini tersedia khusus di dealer lokal anda.)

m. Sepatu quilting

n. Sepatu overcasting

o. Sepatu hemmer

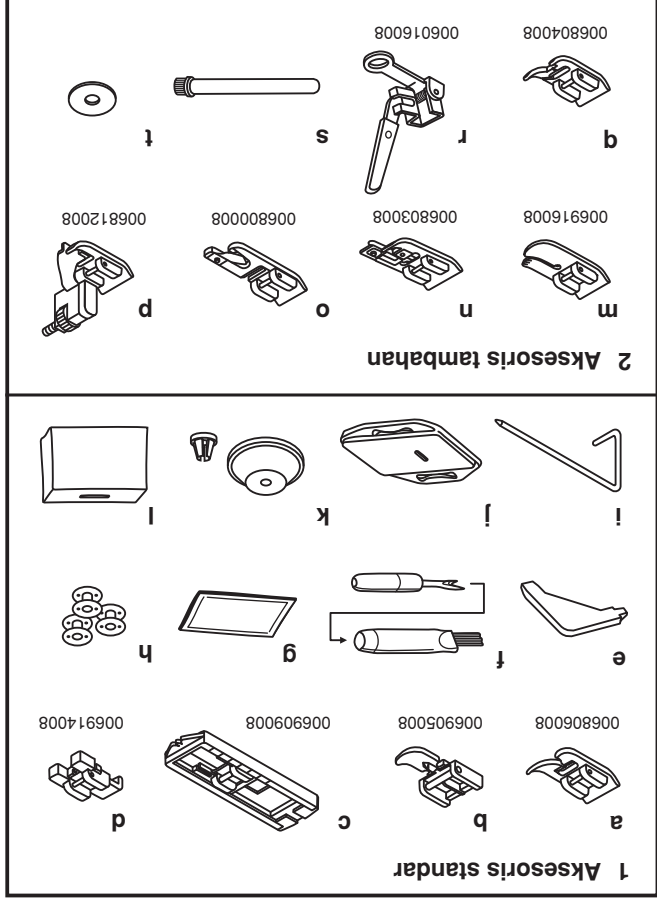
p. Sepatu kelim buta

q. Sepatu jahitan satin

r. Sepatu bordir

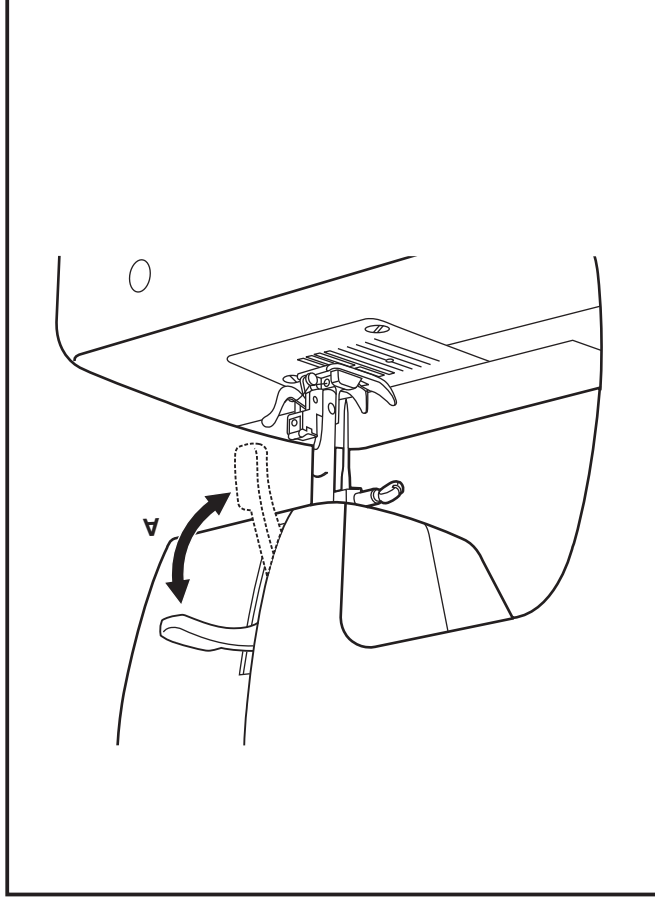
s. Pasak (tiang benang) kedua

t. Bulu kempa pasak (tiang benang)



**TUAS SEPATU PENINDAS DUA LANGKAH**

Ketika menjahit beberapa lapis kain tebal, sepatu penindas dapat diangkat ke posisi lebih tinggi agar kain mudah diletakkan. (A)





# □ MENGHUBUNGAN MESIN KE CATU DAYA

Sambungkan mesin ke catu daya seperti ditunjukkan pada gambar. (1) Peralatan ini dilengkapi steker kutub, yang harus digunakan dengan stopkontak kutub yang tepat. (2)

## Perhatian:

Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

## Pedal/trap (injakan dinamo)

Pedal/trap mengatur kecepatan menjahit. (3)

## Perhatian:

Hubungi montir listrik yang memenuhi syarat jika anda tidak mengetahui cara untuk menghubungkan mesin ke catu daya. Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

Pedal/trap (injakan dinamo) harus digunakan dengan peralatan KD-1902, FC-1902(110-120V) / KD-2902, FC-2902A, FC-2902C, FC-2902D(220-240V) yang dibuat oleh ZHEJIANG FOUNDER MOTOR CORPORATION LTD. 4C-316B(110-125V) / 4C-316C(127V) / 4C-326C(220V), 4C-326G(230V), 4C-336G(240V), 4C-336G(240V) yang dibuat oleh Wakaho Electric Ind. Co., Ltd.

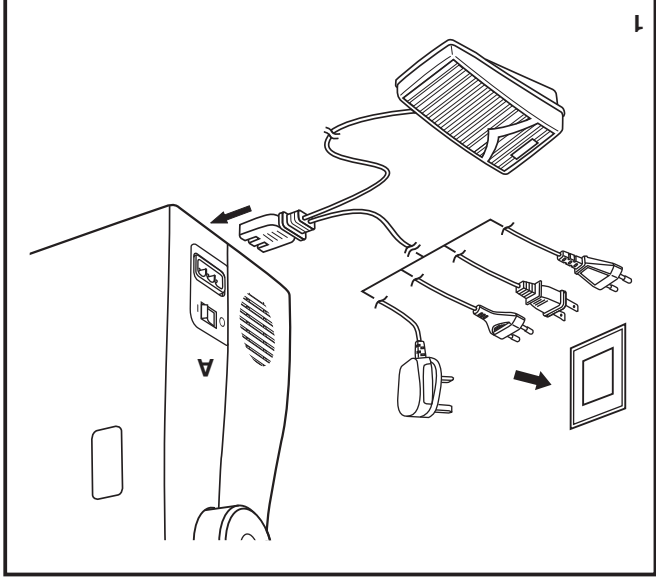
## Lampu Menjahit

Tekan saklar utama (A) ke "I".

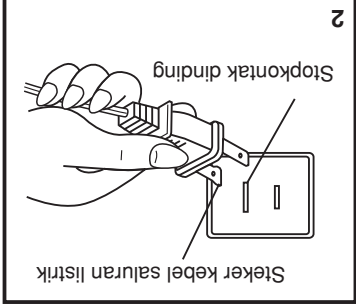
## PERINGATAN PENTING

Untuk peralatan bersteker kutub (satu sudut lebih lebar dari yang lain). Untuk mengurangi risiko kejutan listrik, steker ini dimaksudkan untuk hanya cocok dengan stopkontak kutub searah saja. Jika steker tidak benar-benar cocok dengan stopkontak, balikkkan steker. Jika masih tidak cocok, hubungi teknisi listrik yang memenuhi syarat untuk memasang stopkontak yang tepat. Jangan sekalipun mengubah steker.

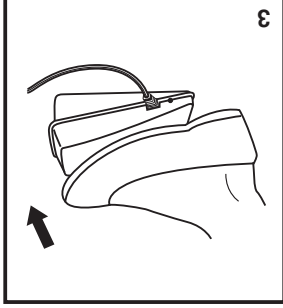
4



1



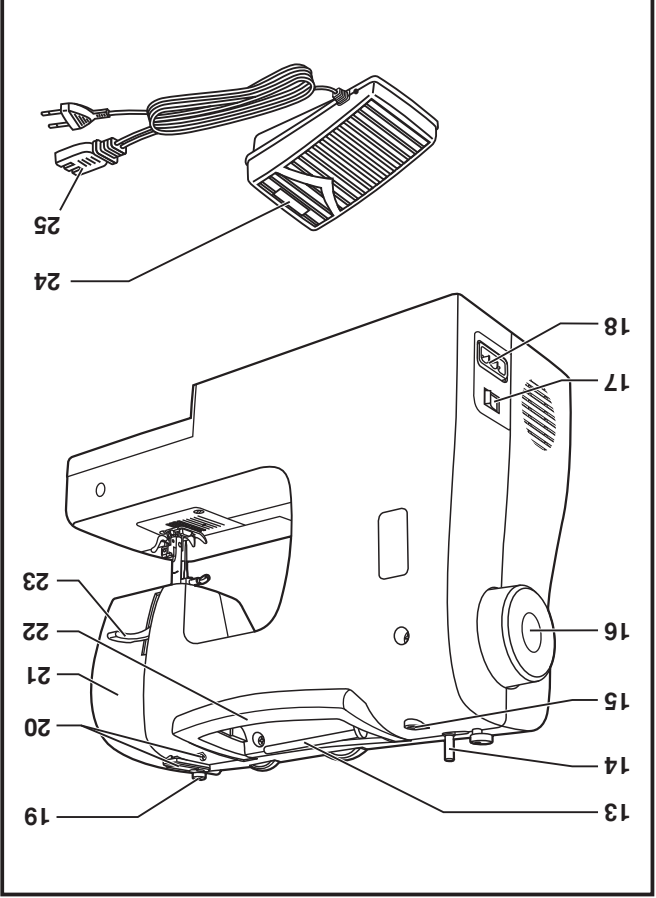
2



3

## □ SUKU CADANG POKOK MESIN

- 13. Pas ak (tita ng benang) horizontal
- 14. Spindel penggulung spul
- 15. Lubang pasak (tita ng benang) kedua
- 16. Roda tangan
- 17. Sak lar li strik dan lampu
- 18. Soket s teker utama
- 19. Pengantar benang spul
- 20. Pengantar benang atas
- 21. Plat depan
- 22. Handel
- 23. Tuas sepatu penindas
- 24. Pedal/trap (injak an dinamo)
- 25. Kabel listrik



## □ SUKU CADANG POKOK MESIN

1. Cakram angka keketatan benang

2. Tuas pengencang benang

3. Pemotong benang

4. Sepatu penindas

5. Plat jarum

6. Meja perpanjangan/Kotak aksesor

7. Tuas menjahit mundur

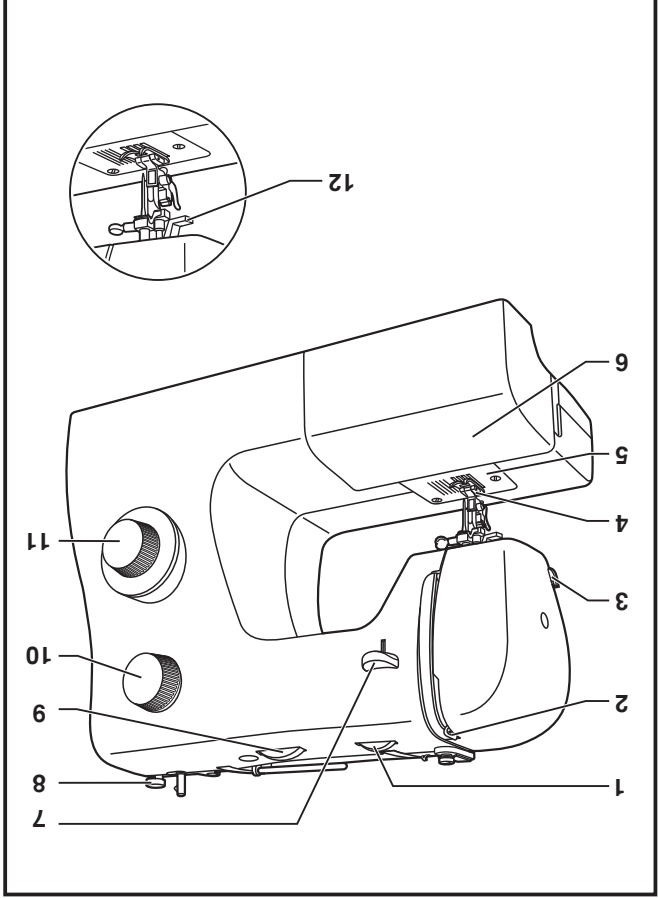
8. Penghenti spul

9. Cakram angka lebar jahitan

10. Cakram panjang jahitan

11. Cakram angka selektor pola

12. Pemasang Benang Otomatis (PILIHAN)



<b>Dasar-dasar mesin</b> .....	2/3
Suku cadang Pokok Mesin.....	2/3
Menghubungkan Mesin ke Catu Daya.....	4
Tuas Sepatu Penindas Dua Langkah.....	5
Aksesoris.....	6
<b>Memasang Benang ke Mesin</b> .....	7
Menggulung benang pada Spul.....	7
Memasukkan Spul.....	8
Keketatan Benang.....	9
Memasang Benang Atas.....	10
Memasang Benang Otomatis (PILIHAN).....	11
Menaikkan Benang Spul.....	12
<b>Menjahit</b> .....	
Cara Memilih Pola.....	13
Cakram Angka Panjang & Lebar Jahitan.....	14
Menjahit Jahitan Lurus.....	15
Menjahit Mundur/Mengeluarkan Kain/Memotong Benang.....	16
Memilih Pola Jahitan Stretch.....	17
Kelim Buta (Sum).....	18
Lubang Kancing.....	19
Menjahit diatas Kancing.....	20
<b>Informasi Umum</b> .....	
Memasang Meja Perpanjangan.....	21
Memasang gagang Sepatu Penindas.....	22
Tabel Jarum/Kain, Benang.....	23
Plat Menisik.....	24
<b>Pemeliharaan dan Troubleshooting</b> .....	
Memasukkan dan Mengganti Jarum.....	25
Pedoman Troubleshootin.....	26

# Selamat

Sebagai pemilik mesin jahit Singer baru, anda akan memulai petualangan kreativitas yang mengasyikkan. Sejak pertama kali anda menggunakan mesin jahit ini, anda akan tahu bahwa anda sedang menjahit dengan salah satu mesin jahit paling mudah digunakan yang pernah dibuat.

Kami menyarankan agar sebelum mulai menggunakan mesin jahit ini anda melihat-lihat banyak fitur dan kemudahan penggunaan yang terdapat pada mesin jahit anda dalam buku petunjuk ini sedikit demi sedikit.

Untuk memastikan anda selalu memperoleh kemampuan menjahit paling modern, produsen memberikan hak untuk mengubah tampilan, desain atau aksesori mesin jahit ini jika dianggap perlu.

SINGER® adalah merek dagang terdaftar dari The Singer Company Ltd S.à.r.l. atau afiliasinya ©2016 The Singer Company Limited S.à.r.l. atau afiliasinya. Semua Hak Dilindungi!

# PETUNJUK KESELAMATAN PENTING

8. JANGAN tarik atau dorong kain saat menjahit. Ini bisa membengkokkan jarum sehingga dapat patah.

9. Matikan mesin jahit ("O") ketika menyetei di sekitar jarum, misalnya memasukkan benang ke jarum, mengganti jarum, memasang benang ke spul, atau mengganti sepatu, dan lain-lain.

10. Selalu cabut steker dari stopkontak ketika melepas penutup, melumas, atau menyetei sendiri mesin seperti disebutkan pada buku petunjuk ini.

11. JANGAN JAHITKAN atau masukkan benda apapun ke lubang apapun.

12. JANGAN menggunakan di tempat terbuka.

13. JANGANoperasikan mesin jahit bila produk aerosol (semprot) sedang digunakan atau bila oksidigen sedang disalurkan.

14. Untuk memutus sambungan listrik, putar saklar ke posisi mati ("O"), kemudian cabut steker dari stopkontak.

15. JANGAN cabut steker dengan menarik kabel. Untuk mencabut, pegang stekernya, bukan kabelnya.

16. Tingkat tekanan yang baik dalam kondisi operasi normal adalah 75dB (A).

17. HARAP matikan mesin atau cabut steker jika mesin tidak bekerja dengan baik.

18. JANGAN letakkan apapun diatas pedal/trap (injakan dinamo).

19. Jika kabel listrik yang terpasang pada pedal/trap (injakan dinamo) rusak, maka kabel ini harus diganti oleh produsen atau service agent-nya atau orang yang memenuhi syarat agar tidak timbul bahaya.

20. Perawatan ini tidak dimaksudkan untuk dipakai oleh orang (termasuk anak-anak) yang mempunyai keterampilan atau pengetahuan, mental, atau tidak mereka diawasi atau diajari mengenai penggunaan peralatan ini oleh orang yang bertanggung jawab terhadap keselamatan mereka.

21. Anak-anak harus diawasi untuk memastikan mereka tidak bermain dengan peralatan ini.

**SIMPAN PETUNJUK INI**  
Produk ini hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Ketika menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalanakan, termasuk berikut ini:

1. Mesin jahit ini tidak boleh ditinggalkan tanpa sengaja dalam kondisi tersambung aliran listrik.

2. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak segera sesudah penggunaan atau sebelum pembersihan.

3. Apabila lampu LED rusak atau pecah, lampu harus diganti oleh produsen atau agen servis atau orang yang memiliki kualitas setara dengan tujuan untuk menghindari bahaya.

## PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejut listrik, atau cedera:

1. JANGAN biarkan mesin jahit ini dipakai sebagai mainan. Diperlukan perhatian seksama ketika mesin jahit ini digunakan oleh anak-anak atau digunakan di dekat anak-anak.

2. Gunakan mesin jahit ini hanya untuk keperluan sebagaimana dijelaskan dalam buku petunjuk ini. Hanya gunakan alat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen sebagaimana termuat dalam buku petunjuk ini.

3. JANGAN pakai mesin jahit ini jika kabel atau stekernya rusak, jika mesin jahit ini tidak bekerja sebagaimana mestinya, jika mesin jahit ini pernah jatuh atau rusak, atau jatuh ke air. Kembalihkan mesin jahit ke dealer resmi atau service center terdekat untuk diperiksa, diperbaiki, atau disetei keistrian atau mekalaninya.

4. JANGANoperasikan mesin jahit jika ada lubang udara yang tersumbat. Bersihkan lubang ventilasi mesin jahit dan pedal/trap (injakan dinamo) dari timbunan kain tiras, debu, dan kain lepas.

5. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Berhati-hatilah di dekat jarum mesin jahit.

6. Selalu gunakan plat jarum yang tepat. Plat yang salah dapat menyebabkan jarum patah.

7. JANGAN gunakan jarum bengkok.



# 2263 PETUNJUK PENGGUNAAN

# SINGER®

